B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JULI 2019

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

KASIRON, SP, MM

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

YUHANNA MAURITS, M.Si

TIM PENGOLAH DATA:

RESTU PATRIA M, SST
IMAM KURNIAWAN, M.T
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
HERNI SUSANTI, SP
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
DAVID SAMPELAN, S.Kom
NINDYA KIRANA, S.Tr
NI MADE A.P, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
AFRIYAS ULFAH, SST
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MAKHFU HIDAYAT, SP
TRI WAHYUDI

Website/Email:

http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Tradisi Barapan Kebo Sumbawa
Sumber:sasamboworld.com

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juli tahun 2019.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Juni 2019 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2019 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Agustus, September dan Oktober 2019) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juni 2019) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (April,Mei dan Juni 2019) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Juli,Agustus dan September 2019) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juli 2019

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

KASIRON, SP, MM
NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2019 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2019 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2019 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM JUNI 2019 11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2019 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2019 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2019 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2019 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019 18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 19
A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB 19
B. ANALISA UNSUR IKLIM TERHADAP NILAI EKSTREM STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT 20
1. Curah Hujan 20
2. Suhu Udara Maksimum Dan Minimum 21
3. Arah Dan Kecepatan Angin 22
4. Suhu Tanah 23
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 24
A. RINGKASAN 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - JUNI 2019 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2019 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2019 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2019 10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juni 2019 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Juni 2019 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2019 13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019 15
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019 16
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019 17
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019 18
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca Setiap Stasiun Bulan Juni 2019 19
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 15. Tingkat Keterdiaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Juni 2019 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juni 2019 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Juni 2019 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juni 2019 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2019 Provinsi NTB 30
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Agustus, September, dan Oktober 2019 Provinsi NTB 32
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2019 35
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2019 36
Lampiran 5. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2019 37
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2019 38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2019 39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2019 40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019 41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019 42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019 43
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019 44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode April - Juni 2019 45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April - Juni 2019 46
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April - Juni 2019 46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli - September 2019 47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli - September 2019 48
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli - September 2019 48
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 30 Juni 2019 49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Mei adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Maret-April-Mei di tahun tertentu dengan total curah hujan Maret-April-Mei untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai (-5) s/d (-10), berada di kisaran normalnya. Selama bulan Juni 2019 seluruh wilayah Indonesia sudah didominasi oleh angin timuran.

b. **Prakiraan:** Pada bulan Juli angin Timuran aktif di wilayah NTB, mempengaruhi berkurangnya pembentukan awan – awan hujan di wilayah NTB. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (-5) s/d (-10).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III Juni 2019, rata – rata Anomali Suhu Perairan Indonesia menunjukkan kondisi Normal, dengan kisaran anomali (-1) s/d (+0.5) ^{o}C.

b. **Prakiraaan:** Pada bulan Juli 2019 umumnya Anomali Suhu Muka Laut (SML) Indonesia secara umum diprediksi di dominasi anomali positif. Sedangkan Anomali negatif diperkirakan muncul di perairan barat daya Sumatera hingga November 2019. (Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

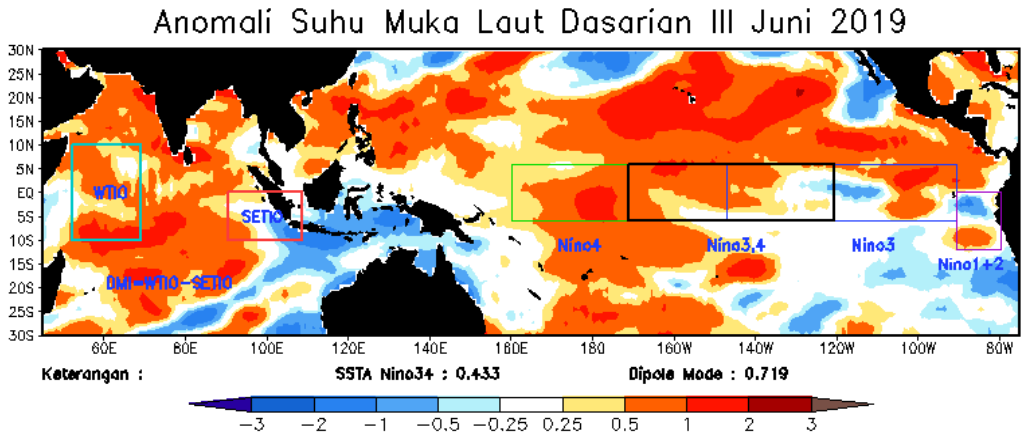

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Juni 2019

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Juni 2019 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0,43 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Juni -10,4. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan Juni 2019 diprakirakan berkisar pada nilai (+10.0) sampai dengan (-10.0). Prakiraan peluang kondisi *ENSO* pada periode **JAS** (Juli, Agustus dan Agustus) adalah kondisi ***El Nino*** dengan peluang sebesar 50% - 60**%**, ***Netral*** sebesar 40**%** - 50%, dan ***La Nina*** sebesar 1**%**. Periode ***El Nino*** ini diprakirakan akan berlangsung hingga Desember 2019 dengan intensitas yang lemah.

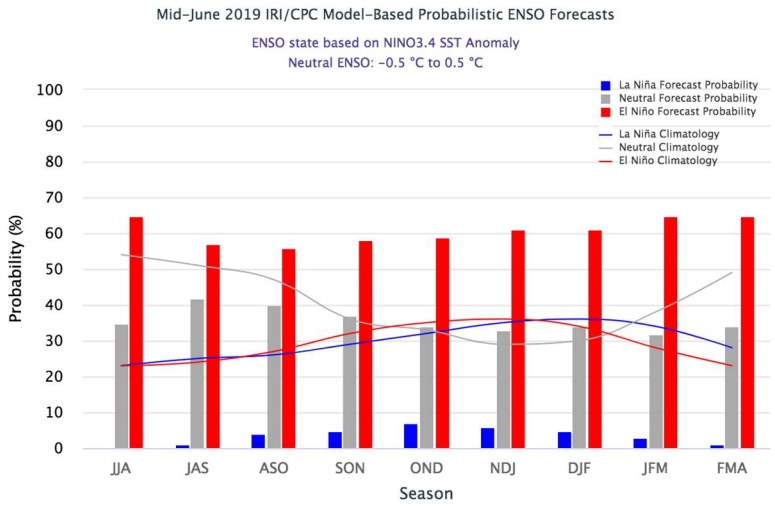

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Juni 2019 (Sumber: www. iri.columbia.edu)

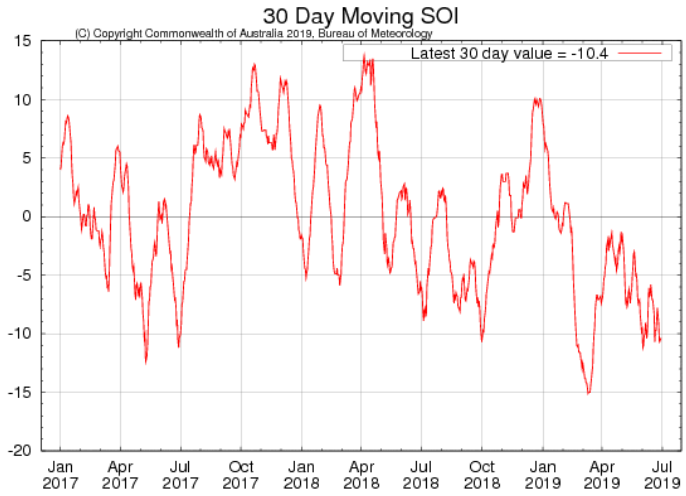

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juni 2019 (Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Juli 2019, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi dingin. Rata – rata anomali SST Indonesia pada akhir Juni 2019 sebesar -0,5°C. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Juli lebih hangat dibanding normalnya terutama di wilayah barat.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juni 2019, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

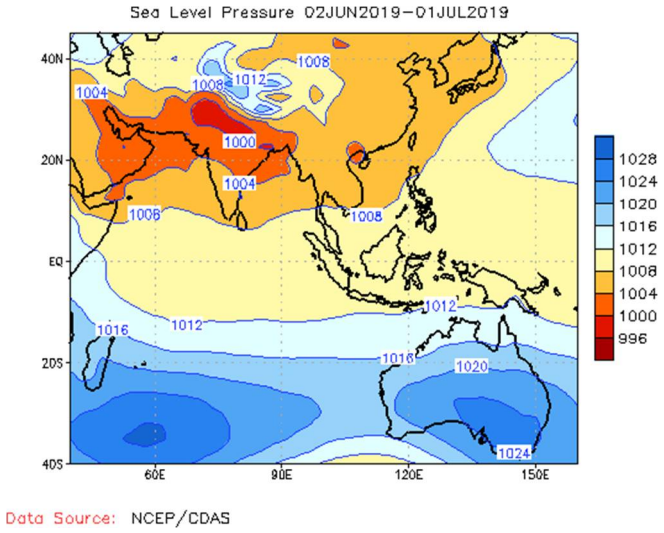

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
Sumber: www.cpc.noaa.gov

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Juni 2019, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi angin Timuran dengan arah angin Timur – Tenggara. Untuk bulan Juli 2019, diprakiraan angin didominasi angin Timuran.

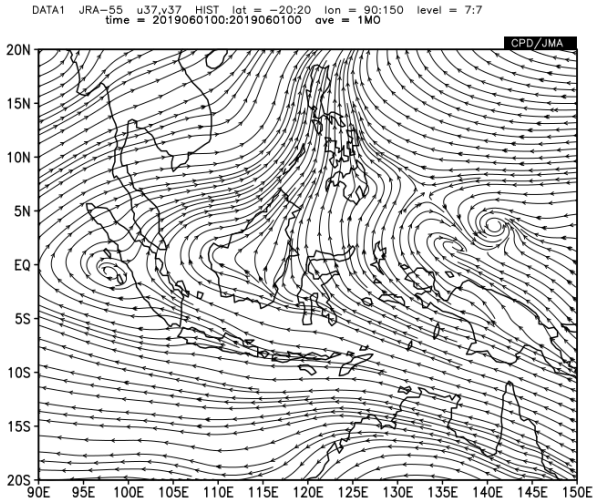

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juni 2019

Sumber: www.jma.go.jp

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juni 2019 kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 50 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat yang mencapai 43 mm. Curah hujan di NTB sebagian besar umumnya berada pada kategori Rendah (0 – 50 mm). Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kondisi **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.7°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 16.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 19.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 72 – 92 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 59 – 82%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Agustus s/d Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2019 berkisar 0 – 20 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN). Bulan September 2019 Berkisar 0 – 50 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Normal (N), dan bulan Oktober 2019 berkisar 0 – 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 20,0 – 30,3 °C di Pulau Lombok dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 73 - 91% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20,6 – 32,7 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 62 - 85%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Pada bulan Agustus - Oktober wilayah NTB diprakirakan intensitas hujan rata - rata perbulannya lebih rendah dari normalnya. Dan selalu tetap diwaspadai adanya potensi kekeringan secara meteorologis.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Juni 2019 (Lampiran 1) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1**.** Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Lunyuk,
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-

Peta Analisis Curah Hujan bulan Juni 2019 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2019

Hasil analisis sifat hujan bulan Juni 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung,	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Janapria,	Praya Timur, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela,
Sumbawa Barat	Sekongkang,	-	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Empang, Lunyuk, Tarano,	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juni 2019 dapat dilihat pada lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juni 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juni 2019

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Juni 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM JUNI 2019

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan Juni 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Juni 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus, September dan Oktober 2019 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Agustus, September dan Oktober 2019 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2019

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Agustus 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2019

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2019

KOTA	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,	Pringgarata, Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sembalun, Swela,	Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang,	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Alas, Moyo Hilir, SBW BMKG, Empang, Tarano,	Buer, Utan, SBW Diperta, Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	Raba,	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019

Tabel 6**.** Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Swela,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Buer,
51-100	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan September 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019

Tabel 7**.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Mataram, Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar,	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Praya Barat, Pujut, Kopang,	Praya Timur, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Aikmel, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Jereweh, Maluk,
Sumbawa	-	Alas, Moyo Hilir, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer, Utan, SBW Diperta, Lape, Lunyuk, Labuhan Badas, Tarano,
Dompu	-	Kempo,	Manggalewa, Huu, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Belo,	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Sumbawa	Labuhan Badas, Tarano,
	Bima	Bolo, Sape, Lambu,
21 - 50	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Alas, Lenangguar, Lunyuk, Alas Barat, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar, Sekotong,	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan,	Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang,	Praya Timur, Praya Barat, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Keruak, Sakra, Terara, Selong,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang,
Sumbawa	-	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu,	Buer, Lunyuk, Tarano, Lantung,
Dompu	-	Manggalewa, Huu,	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Belo,	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 10**.** Unsur Pengamatan Cuaca Setiap Stasiun Bulan Juni 2019

Pengamatan Unsur Cuaca		**STASIUN BMKG PROV. NTB**			
		Klimatologi Lombok Barat	**Meteorologi B I L**	**Meteorologi Sumbawa**	**Meteorologi Bima**
Suhu Udara (ºC)	Rata - Rata	22,9 – 27,0	21,8 – 27,2	24,3 – 29,3	23,6 – 27,9
	Maksimum	32,4	31,8	34,7	32,6
	Tanggal	6	6	5	8, 12
	Minimum	16.8	16,0	18,6	19,0
	Tanggal	30	29	21	26
Curah Hujan (mm)	Jumlah	10,5	21	0	0
	Hari Hujan	3	5	0	0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	82	85	93	87
	Tertinggi	95	100	100	100
	Tanggal	3, 20	1-2, 6-8, 10, 12, 15, 17-30	1-2, 5-6, 9-10, 12, 15, 17-18, 23, 26, 28-30	2, 5-7, 17, 23, 26
	Terendah	44	9	34	25
	Tanggal	2	14	3	13
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007,1	1001,1	1011,7	1013,1
	Tertinggi	1009,7	1003,2	1014,1	1015,1
	Tanggal	28	28	28	18
	Terendah	1004,1	999,3	1009,4	1011,2
	Tanggal	3	5	3	3
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	82,8	71	77
	Tertinggi	92	92	76	82
	Tanggal	14	17	4	25
	Terendah	76	72	59	72
	Tanggal	29	29	2	1-2
Angin (knot)	Rata-rata	4	7	6	3
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Selatan	Selatan	-	Tenggara
	Kec. Terbesar	12	18	19	20
	Tanggal	12	12-13	12	25

B. ANALISA UNSUR IKLIM TERHADAP NILAI EKSTREM STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT

1. Curah Hujan

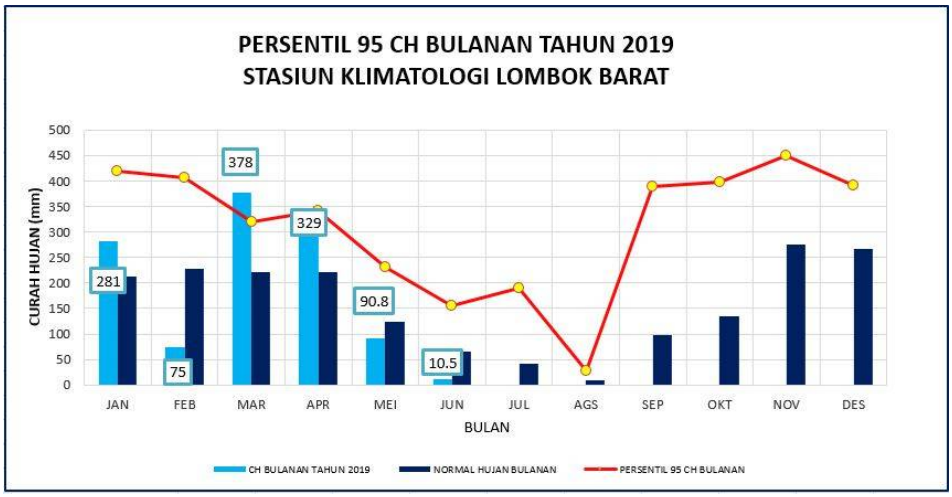

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019

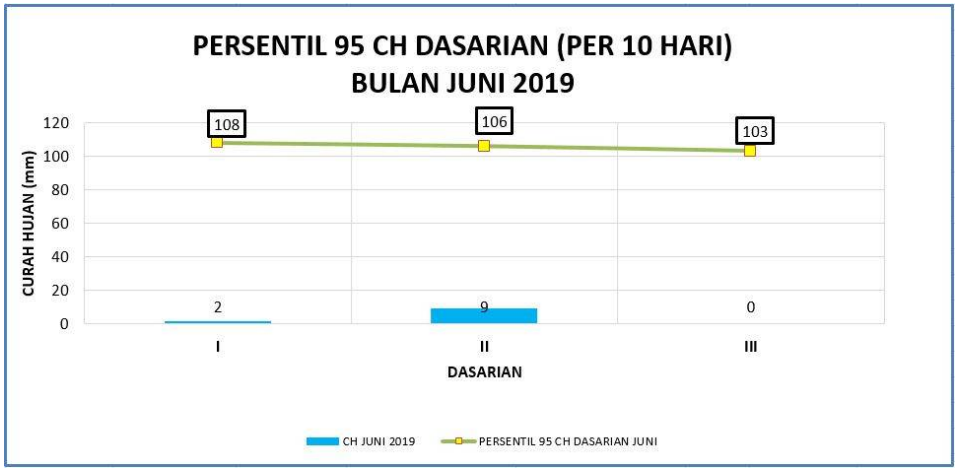

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

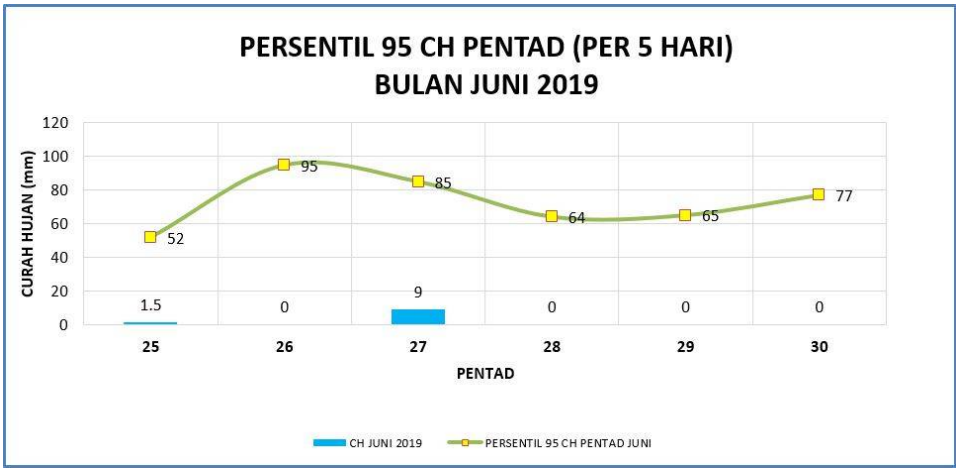

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Juni 2019 berada dibawah nilai normal dan nilai persentil 95, artinya hujan di bulan Juni 2019 lebih rendah dibandingkan dengan normalnya dan tidak masuk dalam kategori Ekstrem. Pada curah hujan dasarian dan pentad bulan Juni 2019 tidak ada yang melewati batas nilai persentil 95, sehingga masih masuk dalam kategori normal.

2. Suhu Udara Maksimum Dan Minimum

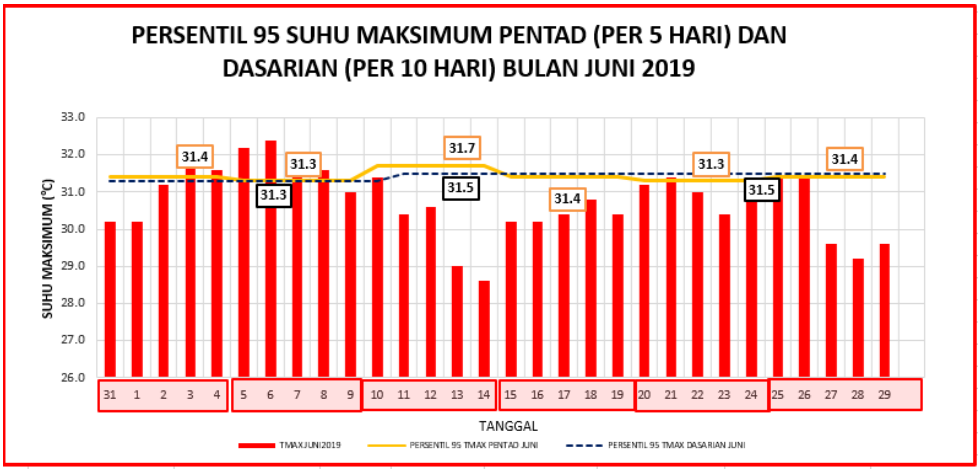

Grafik 6**.** Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

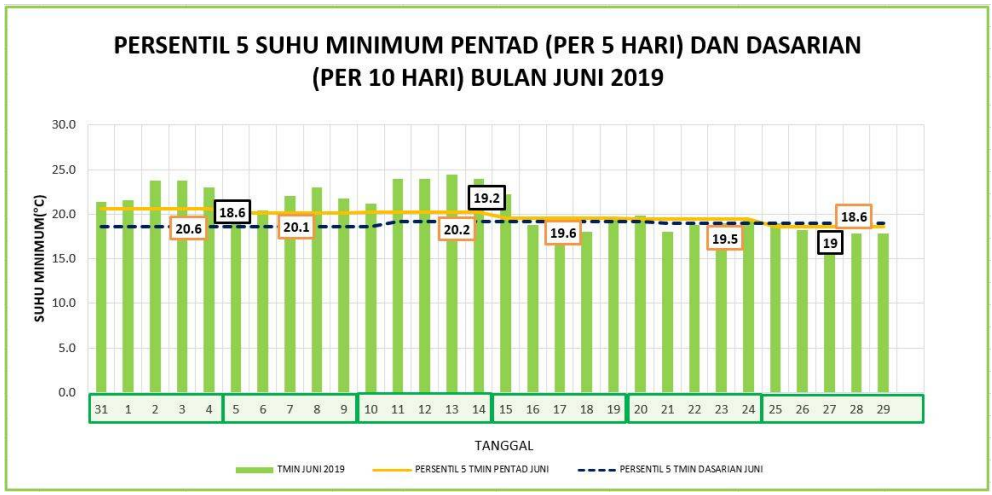

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas Ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum Ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa Ekstrem menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum Ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di atas batas persentil (kondisi Ekstrem) dan ada pula yang di atas batas persentil.

Secara umum kondisi ekstrem suhu maksimum terjadi pada tanggal 3 – 8 bulan Juni 2019, suhu maksimum paling tinggi terjadi pada tanggal 6 Juni 2019. Untuk kondisi suhu udara minimum yang ditunjukkan pada grafik 7, persentil suhu udara minimum secara umum berada di atas batas persentilnya, namun ada bebearapa hari yang berada dibawah batas ekstrem dinginnya yaitu pada tanggal 21, 28, 29.

3. Arah Dan Kecepatan Angin

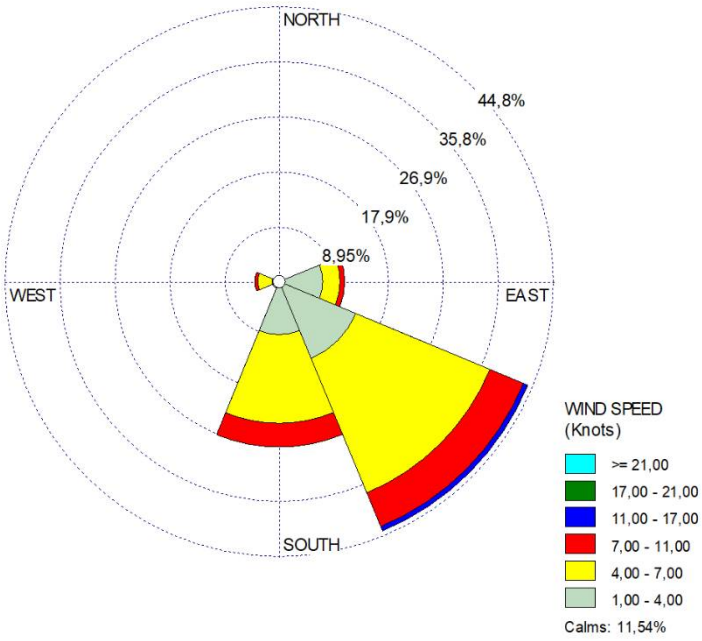

Grafik 8**.** Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juni 2019, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan angin terbanyak 4 – 7 knot (8 – 14 km/jam) dengan kecepatan maksimum 7 – 11 knot (14 – 20 km/jam). Selain dari arah Tenggara angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

4. Suhu Tanah

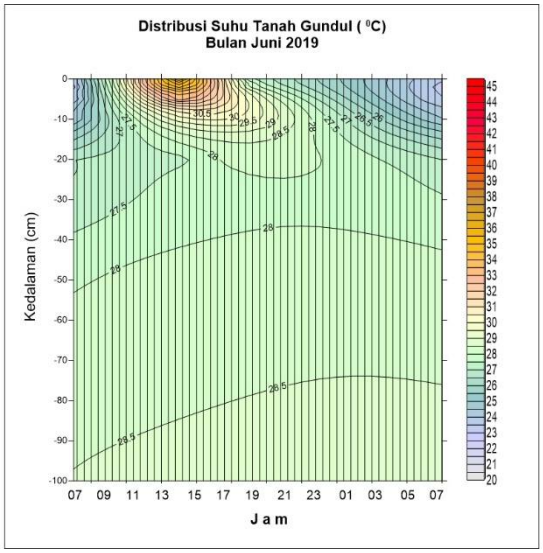

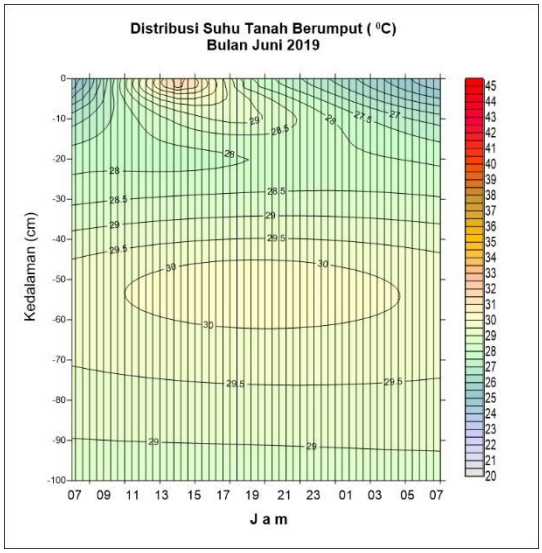

Grafik 9**.** Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik. 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dan cepat panas dibandingkan tanah bervegetasi/berumput. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 37.0 °C dan terendah tercatat sebesar 23.3 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 31.8 °C dan terendah tercatat sebesar 24.5 °C.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan April – Juni 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal hingga Kering**

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2019

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juli – September 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - JUNI 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (April - Juni 2019) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (April – Juni 2019) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	Ampenan,	-	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	Pujut,	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	Sambelia,	Sembalun,	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
LOMBOK UTARA	-	Gangga, Kayangan,	Pemenang, Tanjung,	Bayan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Sekongkang, Jereweh,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Alas,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	Hu'u,	Pajo,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12**.** Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2019

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juli – September 2019 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juli – September 2019 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Juni 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13**.** Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Wanasaba, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	Manggalewa, Kempo,	Hu'u, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Sape, Langgudu, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14**.** Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juni 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi **Kurang** hingga **Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Keterdiaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan, Pemenang, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading, Sembalun, Sikur, Terara, Pringgasela, Wanasaba,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Rhee, Orong Telu, Lantung,
Kurang	Ampenan, Labuapi, Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Pujut, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juni 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2019 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Juni 2019 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	54	-	73	244	1983	0	1982	0	BN
	Cakranegara	95	-	129	372	2010	0	1996	9	BN
	Mataram	90	-	122	336	1975	0	1982	11	BN
	Selaparang	94	-	127	365	1975	0	2015	8	BN
Lombok Barat	Gerung	66	-	89	498	2016	0	2019	32	N
	Lembar	77	-	104	208	2013	0	1994	7	BN
	Narmada	133	-	180	174	2013	0	2005	12	BN
	Sekotong	74	-	100	361	1970	0	1963	11	BN
	Lingsar	175	-	237	157	1988	0	1987	7	BN
	Gunung Sari	80	-	108	298	2010	0	2015	6	BN
	Batu Layar	82	-	111	352	1984	0	1987	5	BN
	Kediri	118	-	160	268	2010	0	2015	11	BN
Lombok Utara	Tanjung	37	-	50	259	2010	0	1999	0	BN
	Gangga	79	-	107	220	1970	0	1964	0	BN
	Bayan	50	-	68	257	2010	0	1999	5	BN
	Pemenang	83	-	112	576	2010	0	2001	0	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	31	-	42	261	2010	0	1994	17	N
	Praya Barat	76	-	103	188	2004	0	1991	17	BN
	Pringgarata	185	-	250	349	1973	0	1951	22	BN
	Kopang	84	-	114	570	2010	0	2011	21	BN
	Pujut	80	-	108	267	1987	0	1994	15	BN
	Janapria	51	-	69	562	1975	0	1951	25	AN
	Batukliang	137	-	185	235	2013	0	1982	26	BN
	Praya	101	-	137	587	1968	0	1962	16	BN
	Batukliang Utara	209	-	283	659	2010	0	1976	0	BN
	Jonggat	63	-	85	624	2010	0	2005	10	BN
Lombok Timur	Jerowaru	54	-	73	186	1990	0	1989	20	N
	Mnt. Gading	76	-	103	246	2009	0	1991	9	BN
	Sukamulia	79	-	107	134	2013	0	2002	0	BN
	Pringgabaya	26	-	35	77	2012	0	2009	0	BN
	Aikmel	91	-	123	203	2010	0	2014	15	BN
	Masbagik	65	-	88	164	2011	0	2011	7	BN
	Sambelia	75	-	101	246	2010	0	2009	0	BN
	Sembalun	111	-	150	246	2011	0	2015	0	BN
	Sikur	49	-	66	218	2011	0	1994	9	BN
	Swela	43	-	58	146	2011	0	2008	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	76	-	103	290	2011	0	1955	0	BN
	Jereweh	42	-	57	426	2013	0	2015	0	BN
	Tano	72	-	97	156	2011	0	2015	0	BN
	Sekongkang	53	-	72	154	2012	0	2012	43	AN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2019 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa	Alas	71 - 96	284	2010	0	2002	0	BN
	Buer	60 - 81	145	2011	0	2011	0	BN
	Utan	36 - 49	229	1968	0	1981	0	BN
	Moyo Hilir	60 - 81	274	2010	0	1956	0	BN
	Moyo Hulu	26 - 35	198	2013	0	1999	0	BN
	(Diperta) Sbw	54 - 73	350	2000	0	2002	0	BN
	Sumbawa	38 - 51	460	1979	0	1956	0	BN
	Lape	14 - 19	135	2006	0	1957	0	BN
	Plampang	61 - 83	306	2010	0	1965	1	BN
	Lenangguar	42 - 57	195	2013	0	1986	0	BN
	Empang	48 - 65	400	2010	1	2019	19	AN
	Batulanteh	46 - 62	236	2011	0	2014	0	BN
	Lunyuk	75 - 101	141	2012	1	2014	36	AN
	Labuhan Badas	58 - 78	247	2010	0	1955	0	BN
	Tarano	59 - 80	364	2010	0	1999	15	AN
Dompu	Manggalewa	119 - 161	293	2010	0	2011	0	BN
	Hu'u	50 - 68	88	2013	0	2011	0	BN
Bima	Sanggar	58 - 78	160	2011	0	1999	0	BN
	Rasanae	84 - 114	233	2010	0	1952	0	BN
	Bolo	29 - 39	185	2000	0	1952	0	BN
	Sape	24 - 32	179	2013	0	1952	0	BN
	Madapangga	80 - 108	161	2011	0	2017	0	BN
	Monta	35 - 47	179	2012	0	1952	1	BN
	Stamet Bima	33 - 45	158	2013	0	1982	0	BN

Lampiran 2**.** Data Prakiraan Curah Hujan Agustus,September dan Oktober 2019

Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2019		SEPTEMBER 2019		OKTOBER 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Cakranegara	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Mataram	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Selaparang	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Sekarbela	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Sandubaya	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Lembar	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Narmada	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Sekotong	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Lingsar	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Gunung Sari	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Batu Layar	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Kediri	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Labuapi	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Kuripan	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Gangga	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Bayan	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Pemenang	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Kayangan	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Praya Barat	0 - 20	N	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Pringgarata	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Kopang	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Pujut	0 - 20	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Janapria	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Batukliang	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Praya	0 - 20	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Praya Barat Daya	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Praya Tengah	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Batukliang Utara	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Jonggat	0 - 20	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Mt. Gading	0 - 20	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Sukamulia	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pringgabaya	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Aikmel	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Masbagik	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2019		SEPTEMBER 2019		OKTOBER 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sembalun	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Sikur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Swela	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Keruak	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Sakra	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Terara	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Selong	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pringgasela	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Suralaga	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Wanasaba	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sakra Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Poto Tano	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Sekongkang	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Jereweh	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Taliwang	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Brang Rea	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Maluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Brang Ene	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
Sumbawa	Alas	0 - 20	N	0 - 20	N	51 - 100	N
	Buer	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Utan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Moyo Hilir	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	SBW Diperta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	SBW BMKG	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Plampang	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Lenangguar	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	N
	Empang	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Lunyuk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Batu Lanteh	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Moyo Hulu	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Ropang	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Alas Barat	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	N
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2019		SEPTEMBER 2019		OKTOBER 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Rhee	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Unter Iwes	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Moyo Utara	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Maronge	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Tarano	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lopok	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Orong Telu	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	N
	Lantung	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	BN
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Huu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Kempo	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	BN
	Dompu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Woja	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Pekat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pajo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Kota Bima	Raba	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Rasanae Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Asakota	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Wawo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Wera	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Ambalawi	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Langgudu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Madapangga	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2019

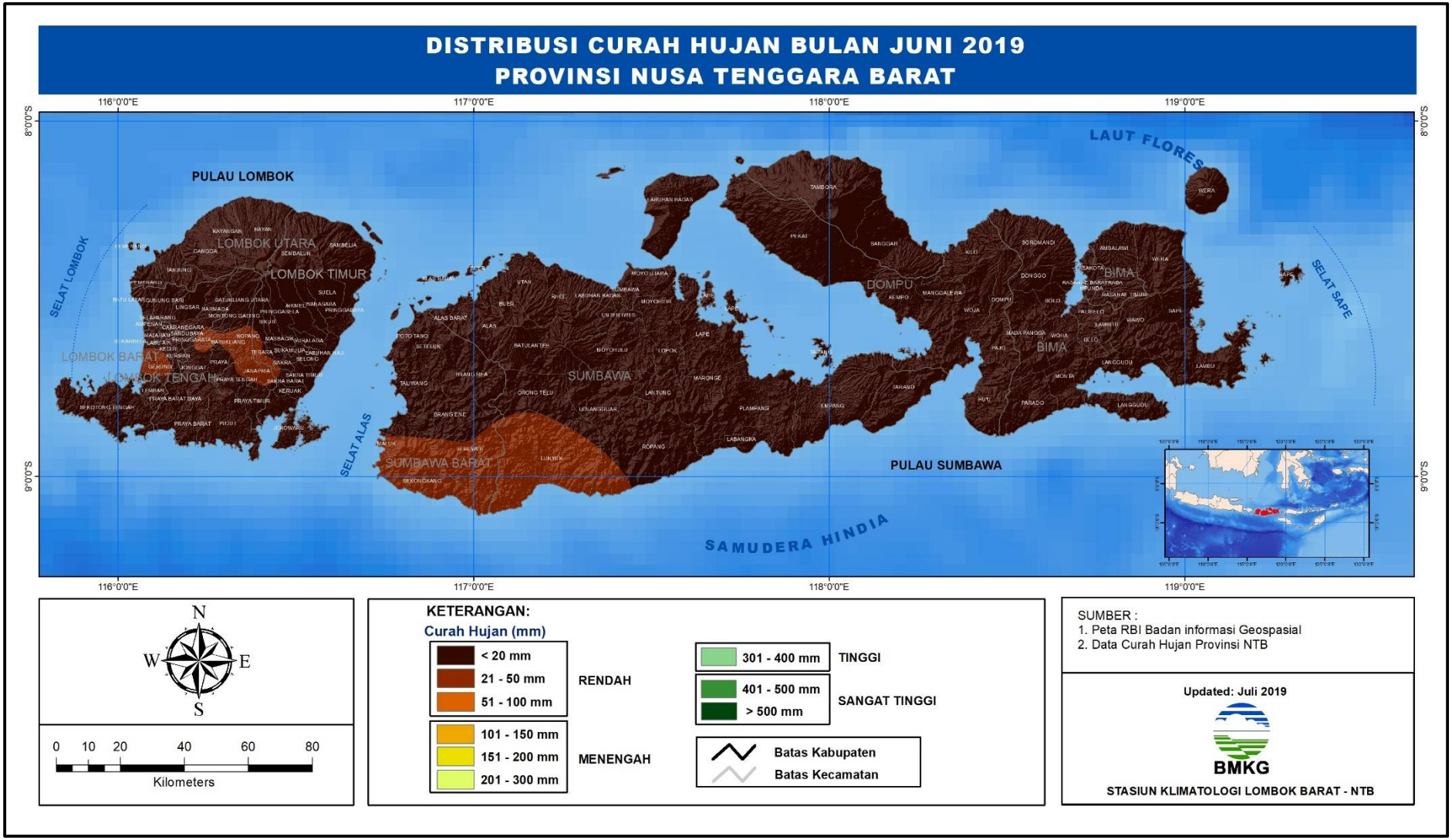

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2019

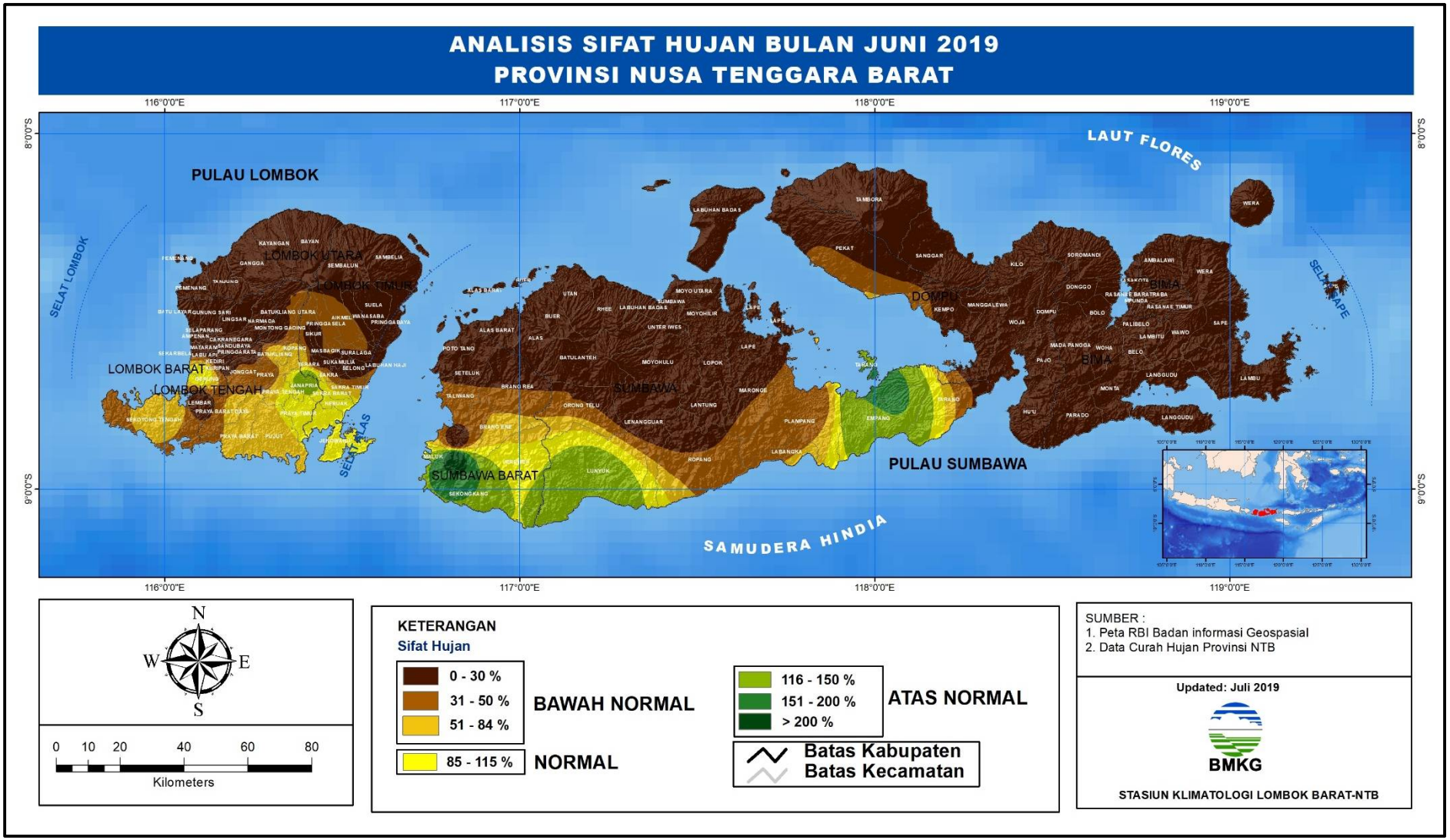

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2019

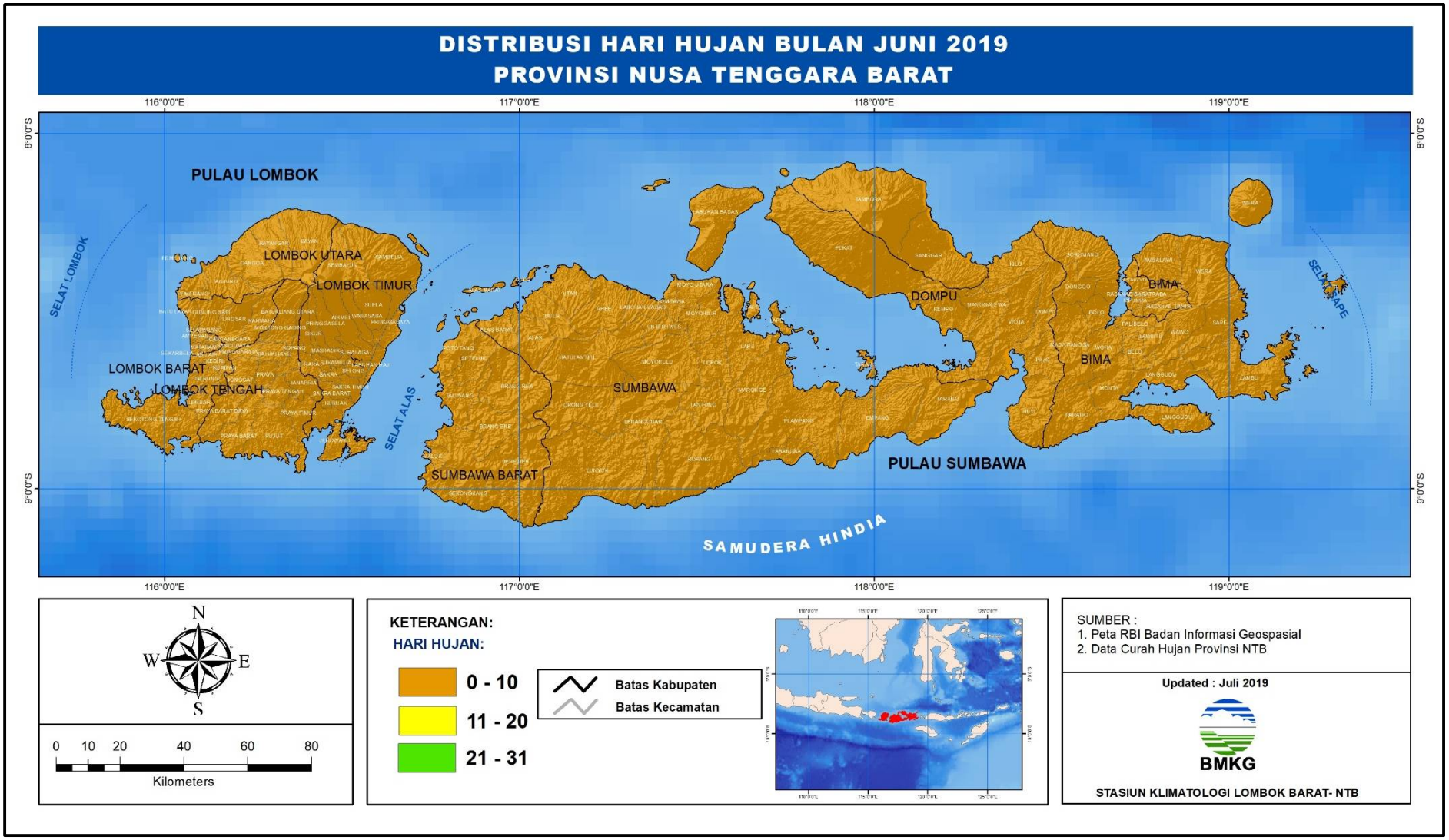

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2019

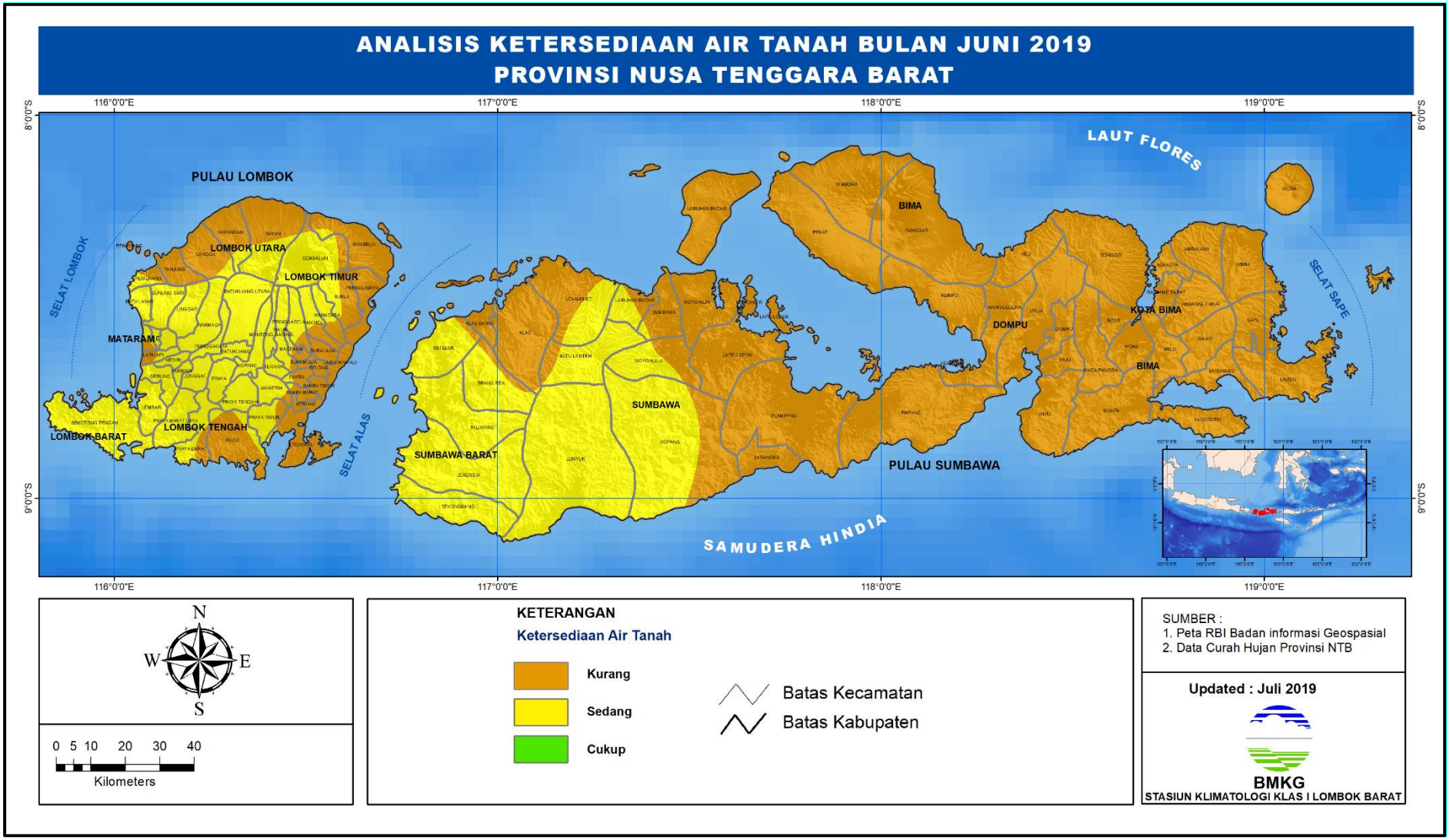

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2019

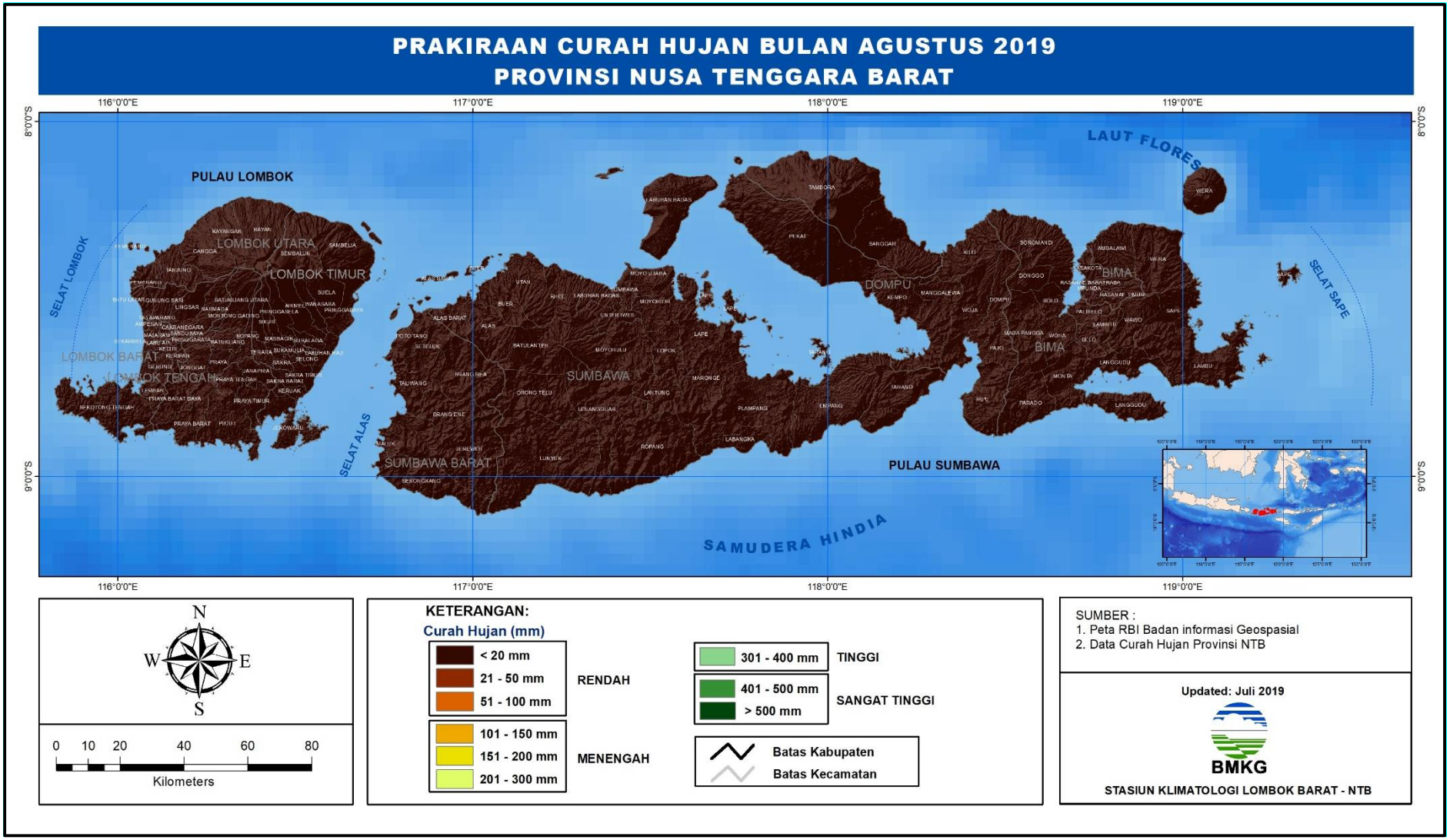

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2019

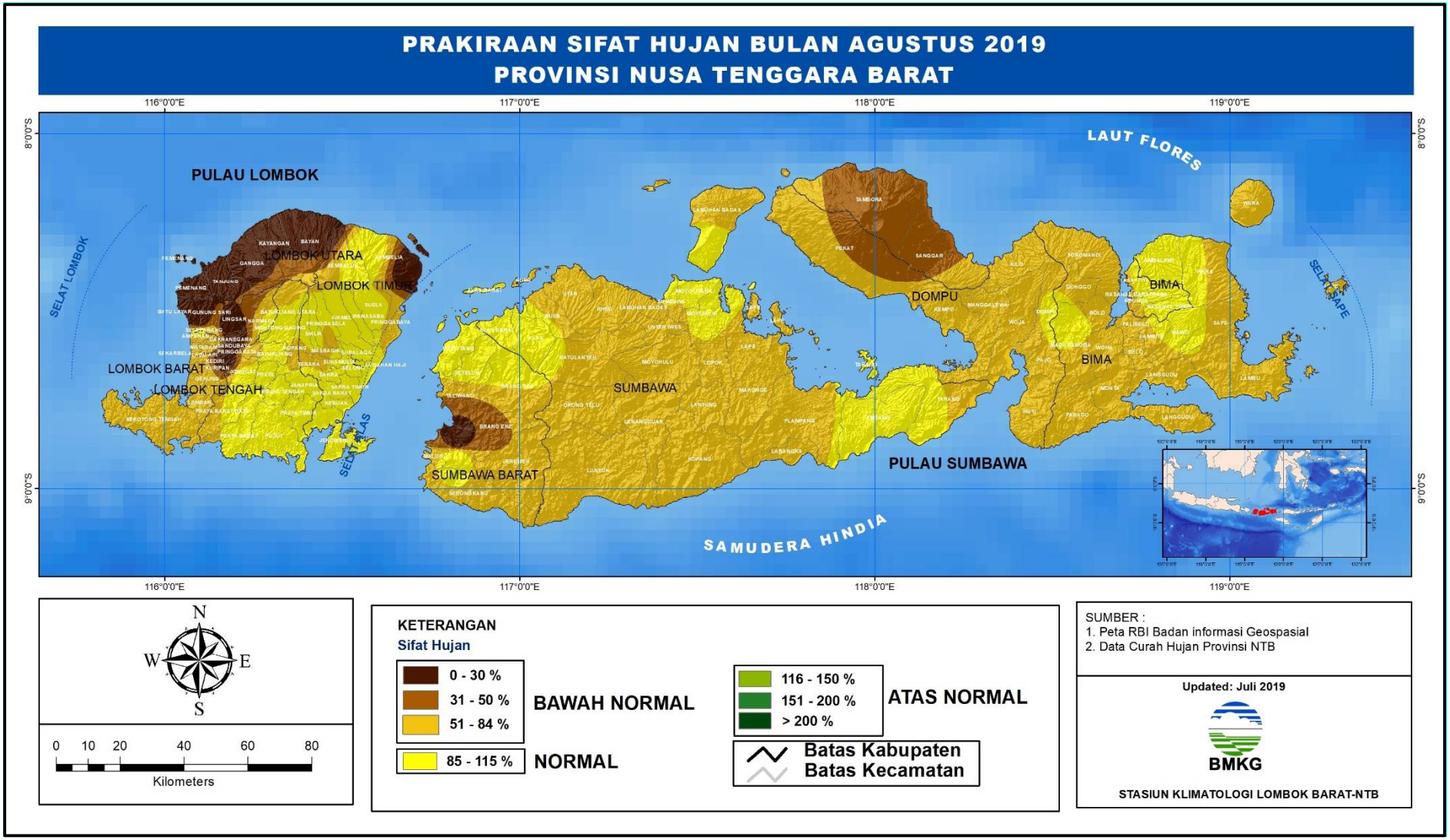

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019

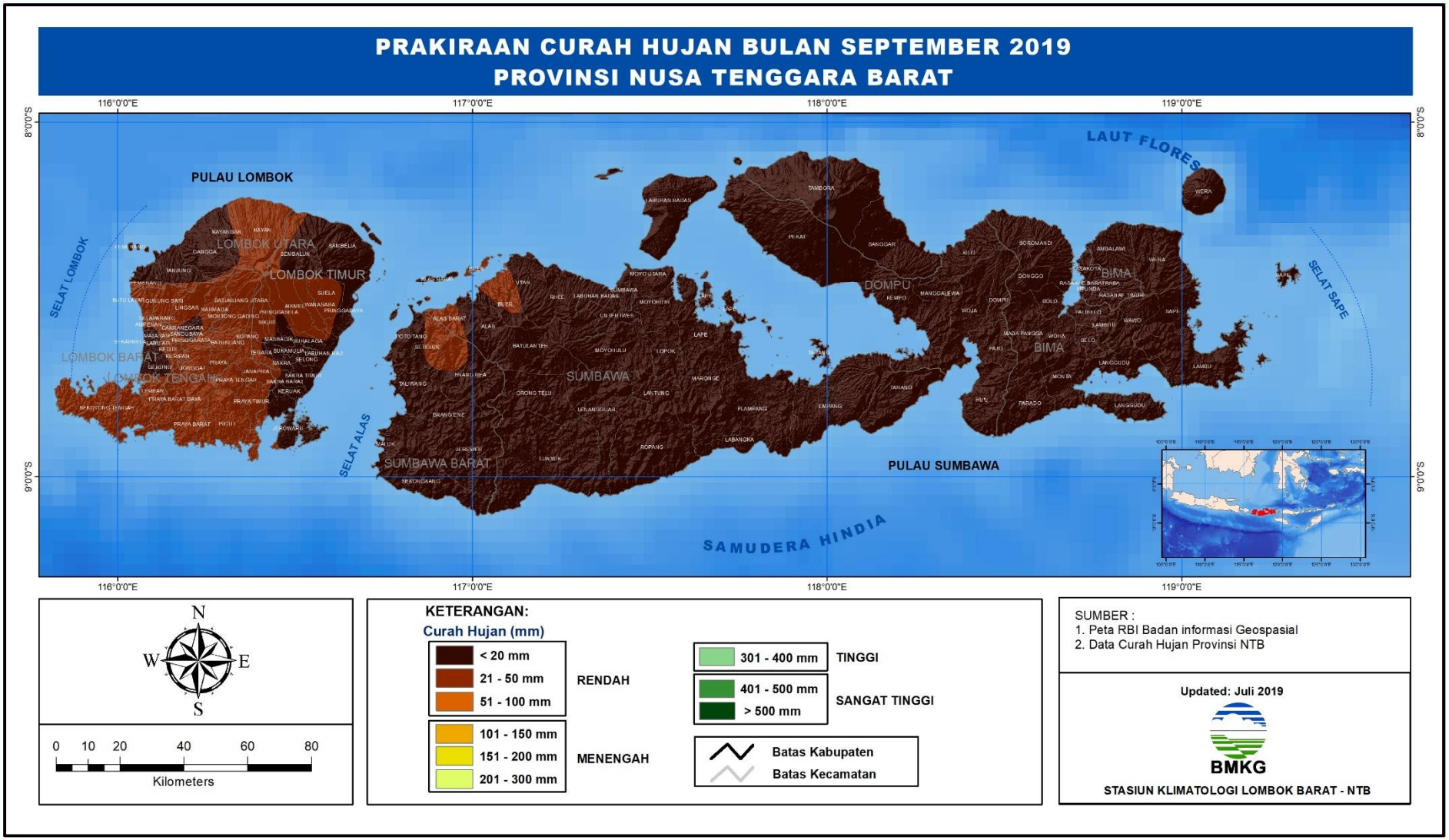

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019

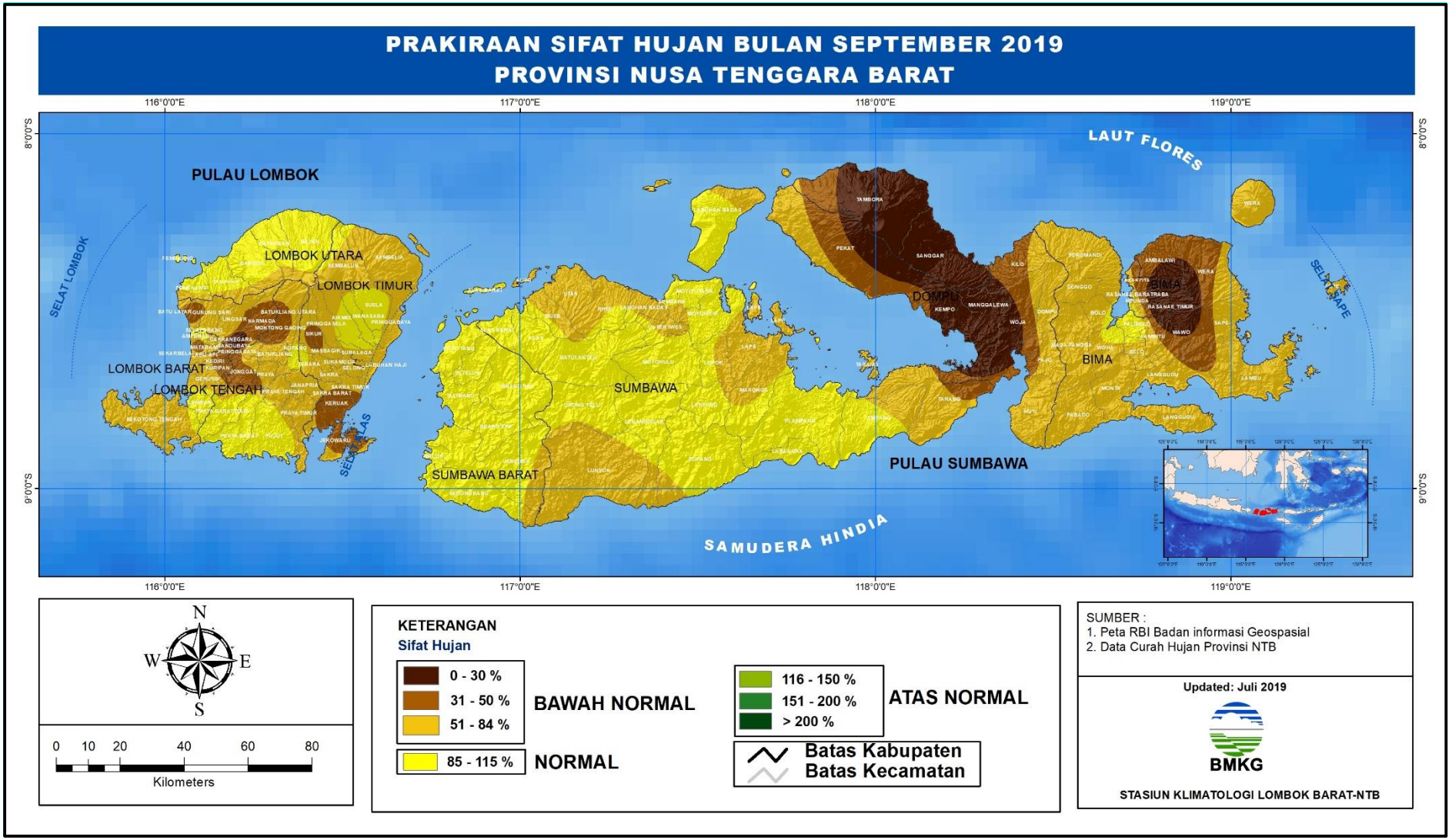

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019

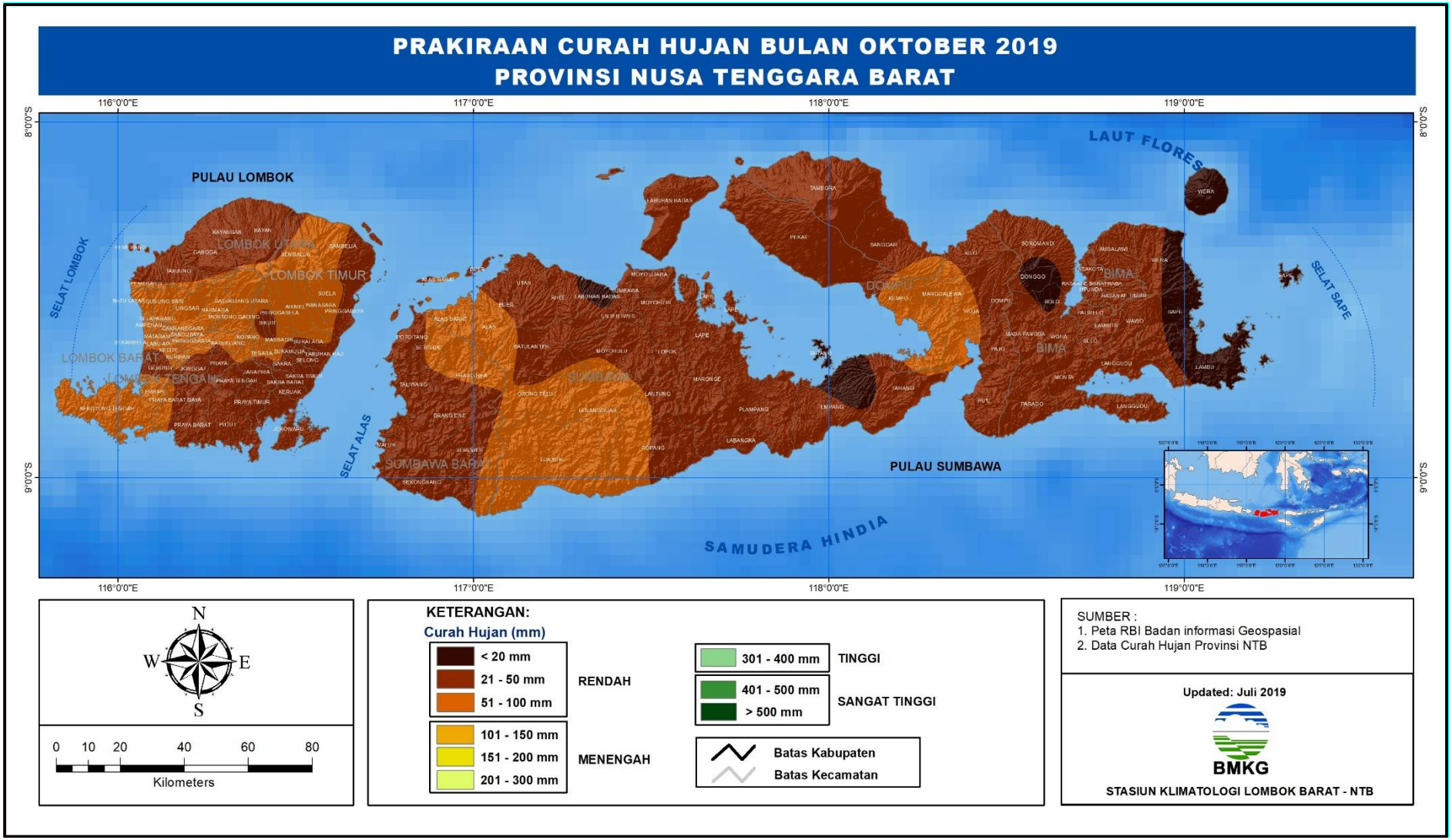

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

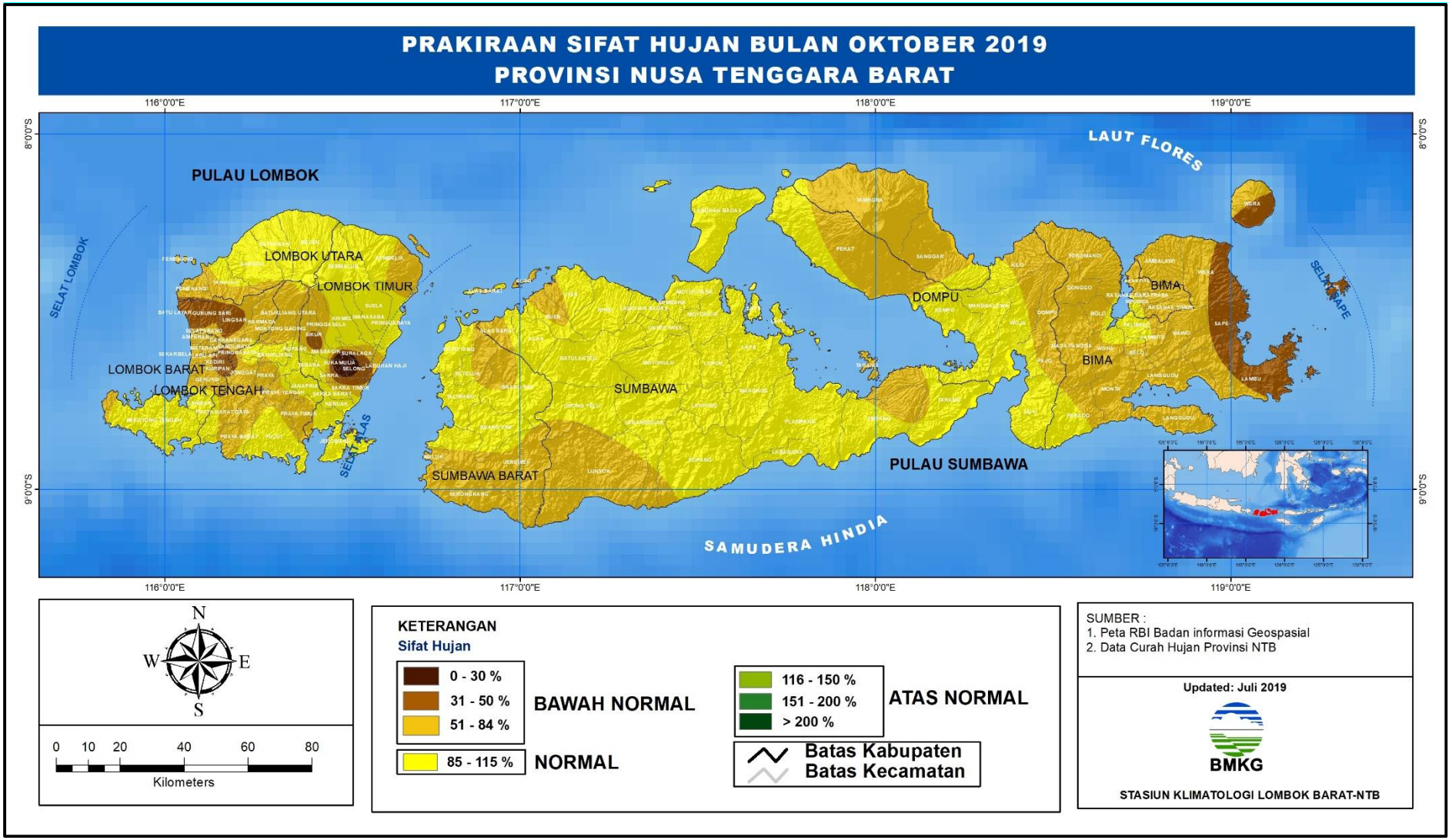

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode April – Juni 2019

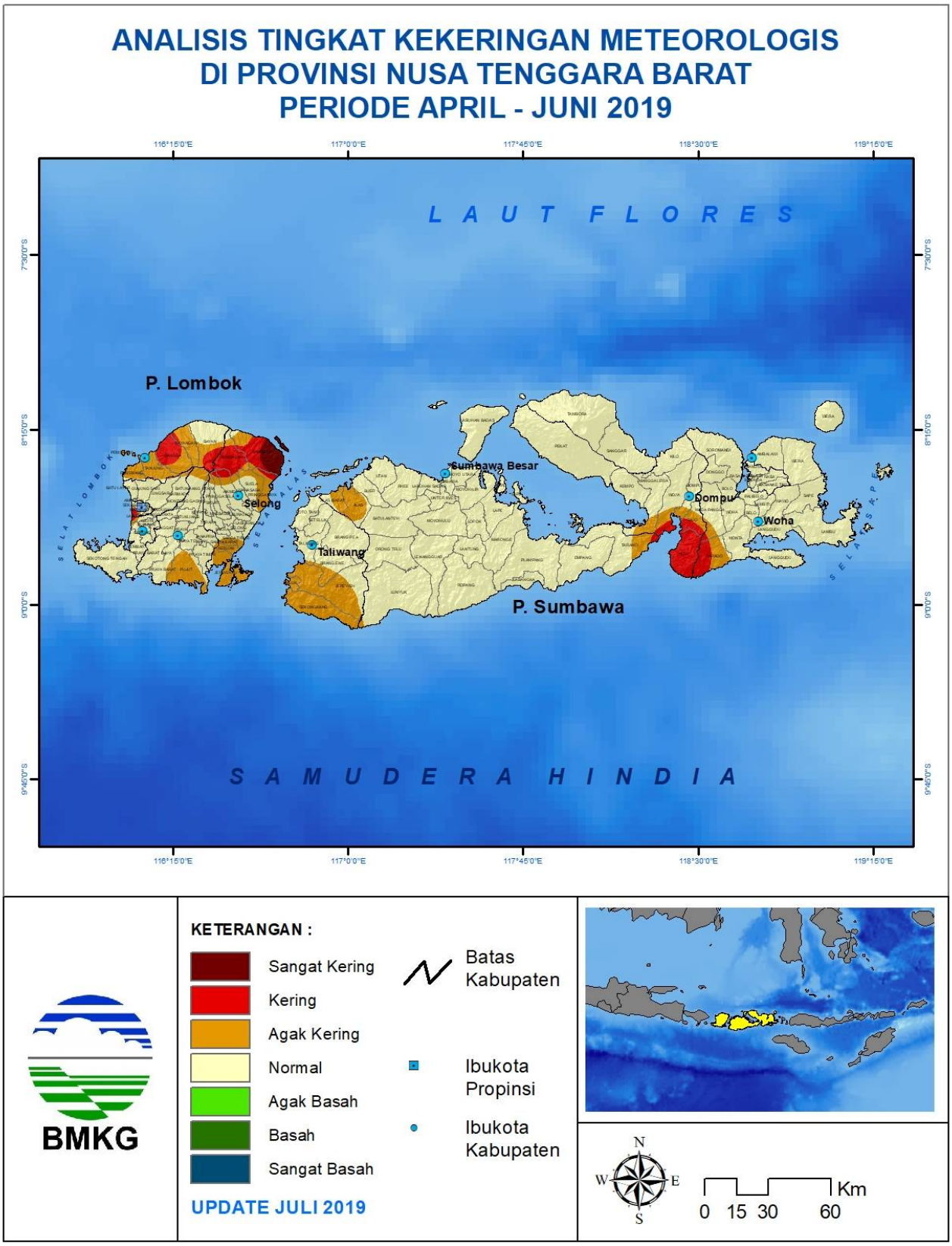

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April – Juni 2019

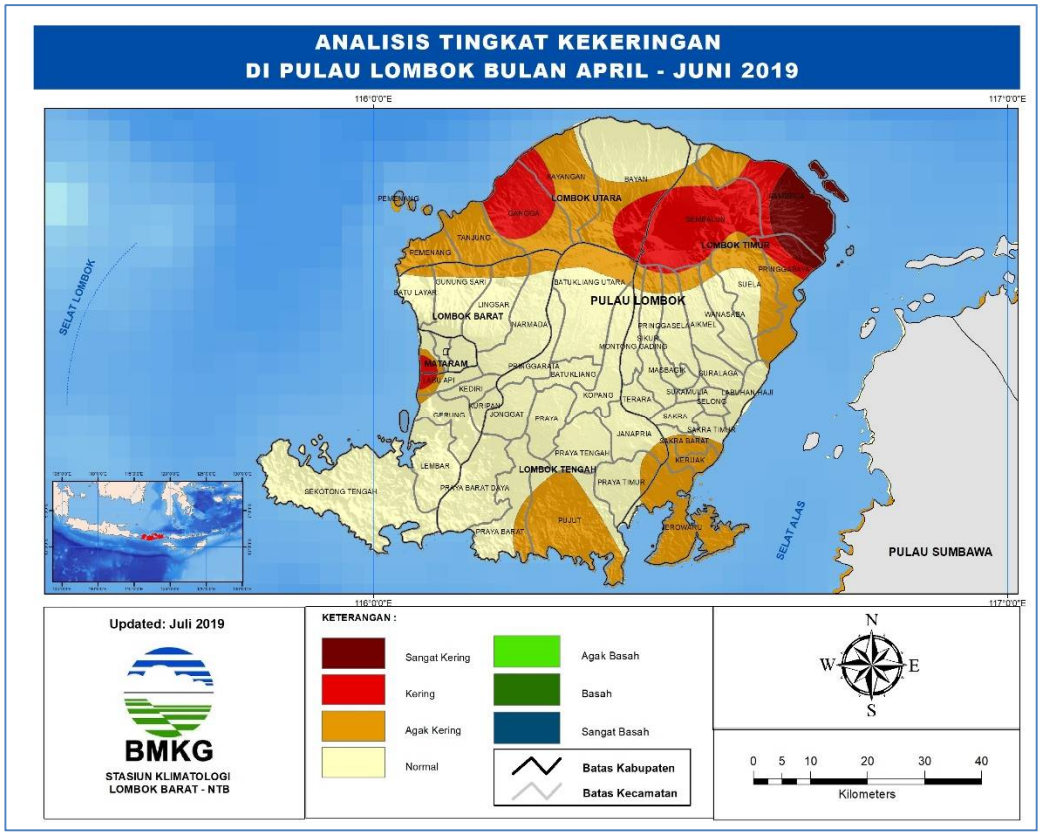

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April – Juni 2019

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli – September 2019

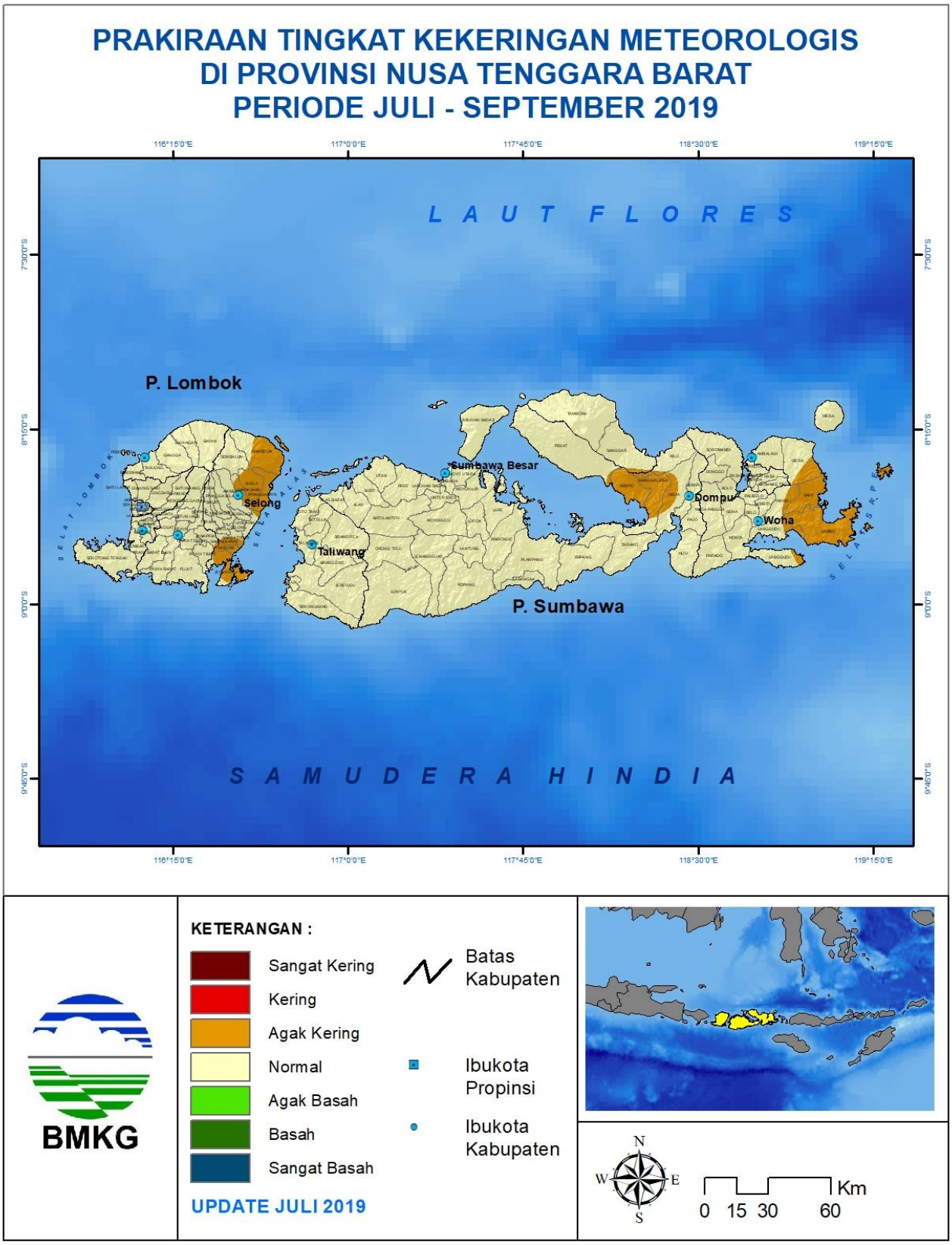

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli – September 2019

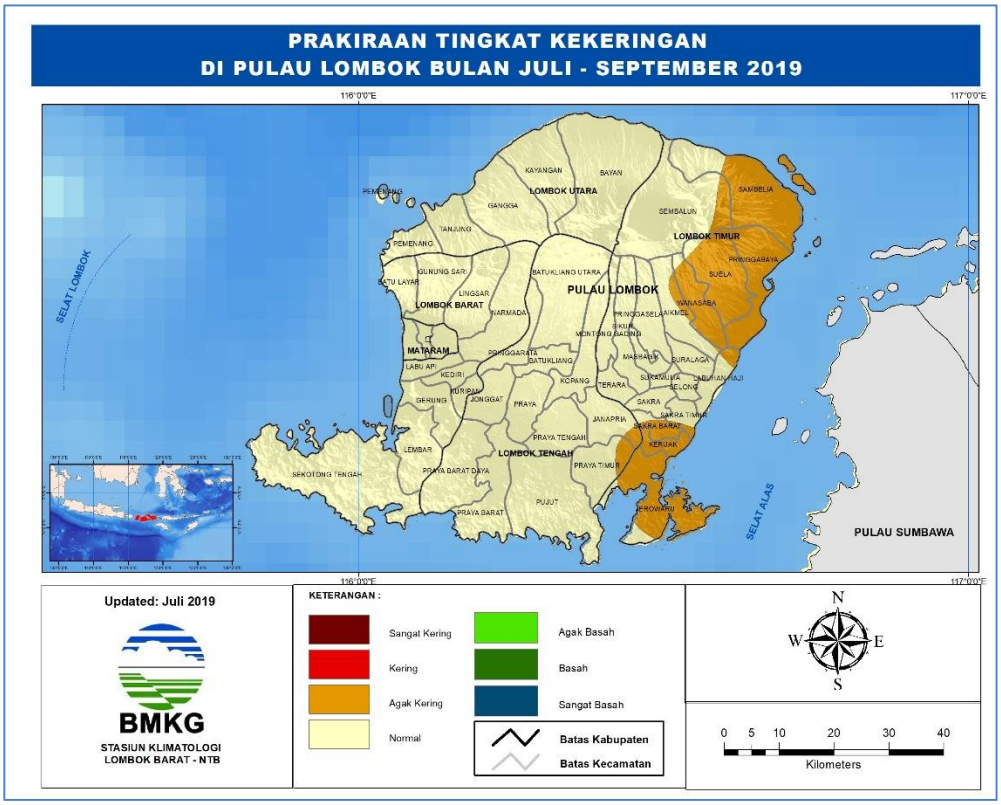

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli – September 2019

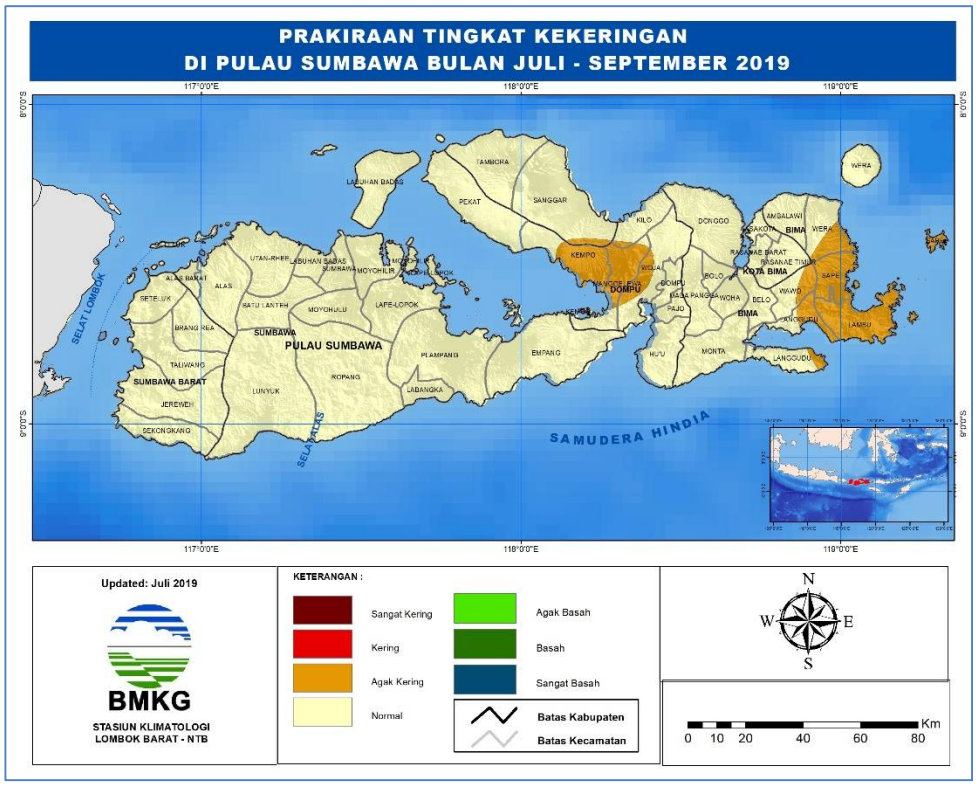
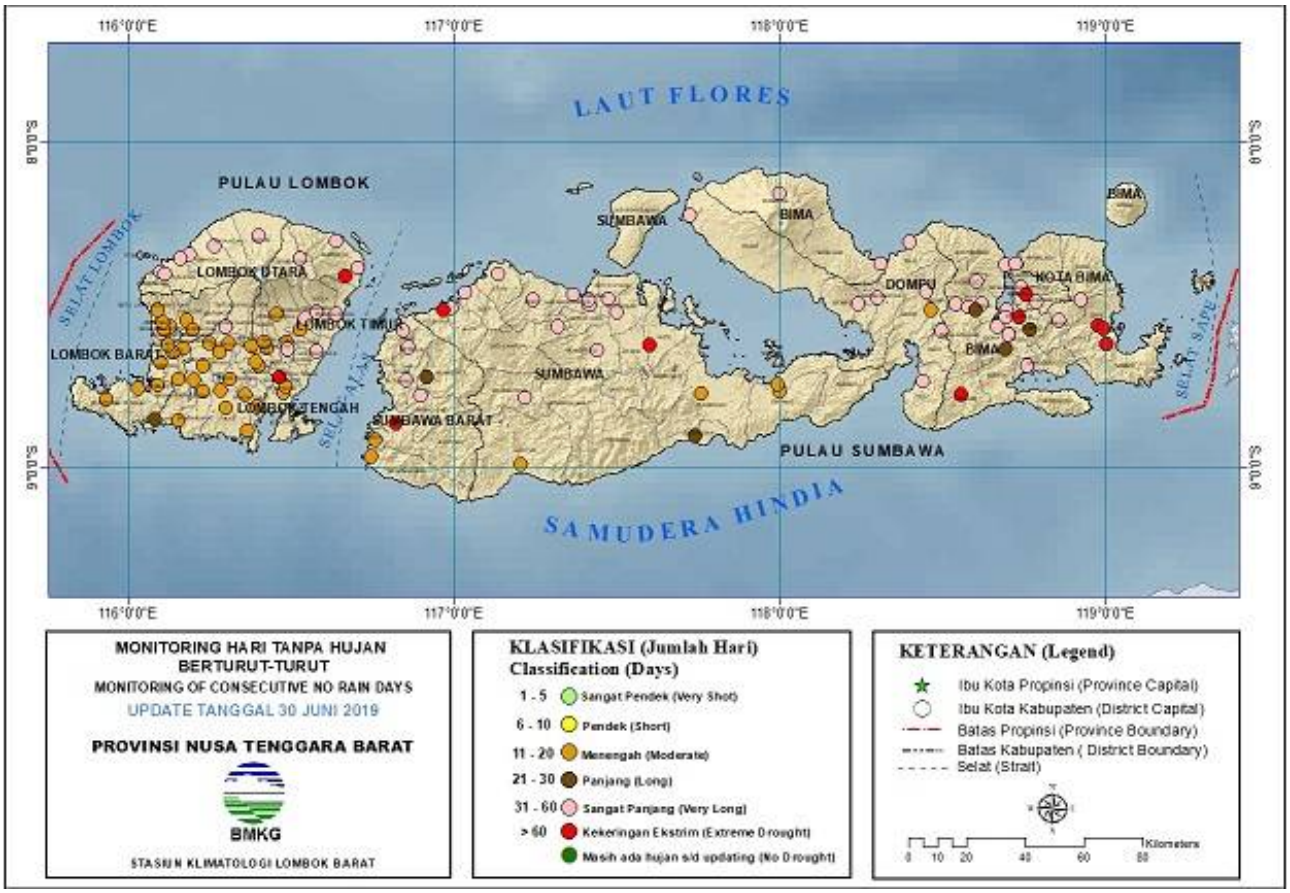
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 30 Juni 2019